

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antar variabel yang terkait dalam kajian tersebut (Umar, 2008:5). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2011:147), “metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran profitabilitas perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan LQ45 dan Kompas100.

Metode verifikatif adalah “penelitian dengan tujuan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada sebelumnya” (Hasan, 2009:22). Sedangkan menurut Nazir (1999:63), “metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik”. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan LQ45 dan Kompas100.

No. Daftar FPEB : 201/UN40.7.D1/LT/2014

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik dari suatu konsep, tujuannya agar peneliti mendapatkan suatu alat ukur yang sesuai dengan variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:59).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas perusahaan, rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:59).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan pengungkapan aktivitas yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

No. Daftar FPEB: 201/UN40.7.D1/LT/2014

diukur dengan indeks CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Initiative*). Indikator GRI yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6, yaitu:

- a. Indikator Kinerja Ekonomi (*Economic Performance Indicator*),
- b. Indikator Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance Indicator*),
- c. Indikator Kinerja Tenaga Kerja (*Labour Practices Performance Indicator*),
- d. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (*Human Rights Performance Indicator*),
- e. Indikator Kinerja Sosial (*Society Performance Indicator*),
- f. Indikator Kinerja Produk (*Product Responsibility Performance Indicator*).

Pengukuran CSRDI menggunakan *content analysis*, yaitu salah satu metode pengukuran CSRDI yang sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Pendekatan ini menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR yang diungkapkan diberi nilai 1 dan yang tidak diungkapkan diberi nilai 0. Selanjutnya, nilai setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan nilai untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

$CSRDI_j$: *Corporate Social Responsibility Index perusahaan i*

No. Daftar PDB : 201/UN40.7.D1/LT/2014

X_{ij} : *skoring* pengungkapan; 1 = jika item *i* diungkapkan dan 0 = jika item *i* tidak diungkapkan.

n_j : jumlah *item* pengungkapan tanggung jawab sosial untuk perusahaan *j* berdasarkan standar indikator kinerja GRI (*Global Reporting Initiative*), $n_j = 79$

Skala $CSRDI_j$ adalah $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X)		Return on Assets (ROA)	Rasio
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Y)	Ekonomi (<i>Economy</i>)	CSRDI Indikator Kinerja Ekonomi	Rasio
	Lingkungan (<i>Environmental</i>)	CSRDI Indikator Kinerja Lingkungan	
	Tenaga Kerja (<i>Labour Practice</i>)	CSRDI Indikator Kinerja Lingkungan	
	Hak Asasi Manusia (<i>Human Rights</i>)	CSRDI Indikator Kinerja Lingkungan	
	Sosial (<i>Society</i>)	CSRDI Indikator Kinerja Lingkungan	
	Tanggung jawab Produk (<i>Product Responsibility</i>)	CSRDI Indikator Kinerja Lingkungan	

No. Daftar FPEB : 201/UN40.7.D1/LT/2014

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 serta tergabung dalam indeks LQ45 Februari-Juli 2012 yaitu sebanyak 45 perusahaan dan perusahaan indeks Kompas100 selain yang terdaftar juga dalam indeks LQ45 periode Februari-Juli 2012 sebanyak 55 perusahaan sehingga jumlah populasi sebanyak 100 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116). Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau kriteria yang ada dalam populasi sebelumnya (Narbuko dan Achmadi, 1997:116). Kriteria yang dijadikan patokan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam indeks LQ45 dan Kompas100 periode Februari-Juli 2012.

No. Daftar FPEB: 201/UN40.7.D1/LT/2014

2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan 2012.
3. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dari kriteria di atas, diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan LQ45 periode Februari-Juli 2012 dan 45 perusahaan Kompas100 periode Februari-Juli 2012 sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 data perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengambil data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Jenis data semacam ini termasuk ke dalam jenis data sekunder, yaitu laporan tahun 2012 dari perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Februari-Juli 2012. Laporan tahunan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id atau dari situs resmi masing-masing perusahaan terkait.

3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:428), analisis data adalah

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan profitabilitas perusahaan adalah rasio *Return on Assets*. Alasan penggunaan rasio ROA karena rasio ini dianggap mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun rumus *Return on Assets* ini adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mendeskripsikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) digunakan *content analysis* indikator GRI (*Global Reporting Initiative*) yang terdiri dari 6 indikator kinerja, yaitu Indikator Kinerja Ekonomi sebanyak 9 *item*, Indikator Kinerja Lingkungan sebanyak 30 *item*, Indikator Kinerja Tenaga Kerja sebanyak 14 *item*, Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia sebanyak 9 *item*, Indikator Kinerja Masyarakat sebanyak 8 *item* dan Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk sebanyak 9 *item* sehingga jika ditotalkan menjadi 79 *item* indikator pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil *content analysis* tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

3.5.2 Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

No. Daftar FPEB : 201/UN40.7.D1/LT/2014

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini karena terdapat hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2003:6)

Dimana :

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2013:270)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel sehingga model regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRDI atau *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*)

X = profitabilitas perusahaan (*Return On Assets*)

No. Daftar FPEB : 201/UN40.7.D1/LT/2014

Konstanta regresi a dan koefisien regresi b dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

3.5.2.2 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Hipotesis diuji dengan menggunakan statistik F.

H_0 : $\beta = 0$, regresi tidak berarti

H_1 : $\beta \neq 0$, regresi berarti

Perhitungan untuk uji F adalah :

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Dimana :

$$S^2_{reg} = JK(b | a)$$

$$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

(Sudjana, 2003:19)

Keterangan :

S^2_{reg} = varians regresi

S^2_{sis} = varians sisa/residu

Kriteria pengujian :

No. Daftar FPEB : 201/UN40.7.D1/LT/2014

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga profitabilitas memiliki tingkat keberartian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima sehingga profitabilitas tidak memiliki tingkat keberartian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan :

dk pembilang = 1

dk penyebut = $n - 2$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

Level of significant $\alpha = 5\%$

3.5.2.3 Uji Signifikansi (Uji t)

Menurut Sudjana (2003: 31), “uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah berarti atau tidak”.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0 : \beta = 0$, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

$H_1 : \beta > 0$, profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengujian rumus t :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana :

No. Daftar FPEB : 201/UN40.7.D1/LT/2014

t = uji t hitung

b_i = koefisien regresi

S_{b_i} = standar deviasi regresi

(Sudjana, 2003:111)

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Distribusi student t, dengan $dk = n - 2$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

Level of significant $\alpha = 5\%$

No. Daftar FPEB : 201/UN40.7.D1/LT/2014
